

## Pemberdayaan Ekonomi Lokal dengan Inovasi Minuman Sehat Berbahan Kedelai melalui Wirausaha di Desa Kasri, Kecamatan Bululawang

Justita Dura<sup>1</sup>, Fadilla Cahyaningtyas<sup>2</sup>, Rifki Hanif<sup>3</sup>, Abd. Hadi<sup>4</sup>, Muhammad Rofiq<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia

<sup>14,5</sup>Fakultas Teknologi dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia

justitadura@asia.ac.id<sup>1</sup>, fadillacahyaningtyas@asia.ac.id<sup>2</sup>, rifki.hanif@asia.ac.id<sup>3</sup>, hadi@asia.ac.id<sup>4</sup>, rofiq@asia.ac.id<sup>5</sup>

### Abstract

*SMEs are one of the important pillars of the Indonesian economy which also has an impact on current conditions. The main problem faced by SMEs is that they are very lacking in digging for information about the development of THEIR SMEs because the people in Kasri Village who are still thinking about their main livelihood, namely farming, there are actually business opportunities in this village. The purpose of this activity is so that people can improve the mindset of entrepreneurs, develop businesses for existing ones, and create product innovations so that they are not monotonous so that their lives are more advanced and developed. And the community can create superior products so that they can advance the local village economy. Therefore, this community service activity is to help the community to improve soy products such as processed soy milk, improve the quality and quantity of soy products by providing alternative product variations such as tempeh chips with flavor variants, expand marketing networks, and provide simple financial recording training.*

### Keywords:

Ekonomi Lokal  
Minuman Sehat  
Usaha Kecil Menengah  
Entrepreneur

### Abstrak

UKM menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang juga berdampak dengan kondisi saat ini. Permasalahan utama yang dihadapi UKM yaitu sangat kurang sekali dalam menggali informasi tentang pengembangan UKMnya karena masyarakat di Desa Kasri yang masih berpikir pada mata pencaharian utamanya yaitu bertani, sebenarnya ada peluang usaha di Desa ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya masyarakat dapat meningkatkan pola pikir tentang entrepreneur, pengembangan usaha bagi yang sudah ada, menciptakan inovasi produk agar tidak monoton sehingga kehidupannya lebih maju dan berkembang. Serta masyarakat dapat menciptakan produk unggulan sehingga dapat memajukan perekonomian desa setempat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantun masyarakat agar dapat meningkatkan produk kedelai seperti olahan susu kedelai, peningkatan kualitas dan kuantitas produk kedelai dengan memberikan alternatif variasi produk seperti kripik tempe dengan varian rasa, memperluas jaringan pemasaran, serta memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana.

### Corresponding Author:

Justita Dura  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang  
E-mail: justitadura@asia.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Desa Kasri merupakan sebuah desa atau perkampungan yang asri atau biasa disebut “Kampung Asri” yang didirikan oleh mbah Singo Niti. Kampung asri diambil dari kondisi perkampungan yang terletak dipinggir sungai. Karena tempatnya yang asri dan banyak warga yang akhirnya tinggal didaerah tersebut maka diberi nama Desa Kasri. Desa Kasri terletak di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang secara geografis terletak di 112°.681904” BT dan terletak di -8°.102685” LS. Secara topografi Desa Kasri termasuk dalam kategori Daerah dataran rendah dengan ketinggian ±440 meter dari permukaan laut (mdpl). Masyarakat Desa Kasri masih sangat minim UKM yang pengembangan karena mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian bertani dan bercocok tanam 90% dan sisanya 10% lainnya ada yang merantau ke luar kota dan menjadi buruh pabrik. Kondisi sosial masyarakat desa Kasri masih kurang mampu bersosialisasi dengan baik kepada antar sesama. Sehingga masyarakatnya sangat kurang sekali dalam menggali informasi tentang pengembangan UKMnya.

53 persen ibu-ibu PKK di Desa Kasri berada dalam rentang usia yang sangat produktif (25-45 tahun) dan masih mampu melakukan banyak hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kelompok usia yang paling produktif ternyata mayoritas dari mereka bekerja sebagai ibu-ibu rumah tangga dan mengandalkan penghasilan suaminya untuk kebutuhan sehari-hari karena tidak memiliki penghasilan tetap. Karena kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan peluang bisnis untuk menghasilkan pendapatan, istri cenderung lebih sering mengurus keluarga dan memiliki banyak waktu luang di rumah. Dengan usaha sampingan ibu-ibu PKK dalam pembuatan minuman susu kedelai ini dapat digunakan untuk menambah penghasilan untuk pengeluaran rumah tangga. Namun, mereka hanya menggunakan peralatan dapur dari rumah mereka yang berbeda, seperti blender, panci, dan filter, untuk membuat minuman susu kedelai. Ibu-ibu PKK akan menjalankan perusahaan sampingan ini dengan baik menjadi sumber pendapatan yang dapat mendukung anggaran rumah tangga. Akibatnya, usaha ibu-ibu PKK ini dipandang penting untuk diperhatikan, terutama oleh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, akademisi dituntut dalam rangka mendukung masyarakat (mitra) dalam menciptakan perusahaan dengan memberikan solusi atas berbagai permasalahan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, salah satu cara bagi ibu-ibu PKK untuk memperkuat perekonomian Desa Kasri adalah melalui kewirausahaan. Ibu-ibu PKK dipilih untuk mengikuti kegiatan ini sebagai mitra karena diperkirakan akan memiliki kemampuan tambahan yang dapat meningkatkan kesejahteraan Desa Kasri. Produk dalam bentuk minuman susu kedelai dipilih sebagai produk wirausaha karena memiliki prospek nutrisi yang baik dan harga yang lebih terjangkau daripada susu sapi. Oleh karena itu, diperkirakan usaha penjualan minuman berbahan dasar susu kedelai akan membantu perekonomian Desa Kasri.

Kedelai diolah menjadi minuman dengan terlebih dahulu digiling dan disaring. Prosedur ini menciptakan susu kedelai. Benih kedelai, yang dapat dibeli dari petani serta dari barang-barang pertanian mereka sendiri, adalah bahan baku utama untuk minuman susu kedelai. Minuman murah dengan kandungan protein tinggi yang dapat diterima baik untuk tua maupun muda adalah susu kedelai (Rohmani et al., 2018; Wati et al., 2022).

Bagi ibu-ibu PKK, membuat minuman menggunakan susu kedelai adalah cara yang sederhana. Namun, mereka terus menggunakan blender, panci, dan peralatan penyaringan dari rumah mereka yang berbeda untuk membuat minuman susu kedelai. Metode pembuatan minuman susu kedelai seringkali melibatkan banyak langkah, termasuk penggilingan kedelai dengan blender dan penyaringan ekstrak kedelai dengan tangan menggunakan alat penyaringan. Karena metode produksi ini, produktivitas susu kedelai mitra di bawah standar (Sari, 2013). Karena dapat mendongkrak perekonomian Desa Kasri, kesadaran akan potensi minuman susu kedelai dan nilai kewirausahaan perlu didorong. Selain itu, karena susu kedelai lebih murah daripada susu sapi, susu ini telah mendapatkan pengakuan luas di kalangan masyarakat umum sebagai minuman untuk menggantikannya.

Proyek pengabdian masyarakat ini dirancang untuk membantu ibu-ibu PKK membimbing mitra lokal yang membuat minuman susu kedelai dalam rangka meningkatkan aspek produksi, baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga mitra akan mempelajari teknik-teknik baru untuk membuat berbagai minuman olahan susu kedelai dan mendapatkan lebih banyak uang daripada produk minuman olahan susu kedelai (Puspita & Komarudin, 2020). Tujuan utamanya agar ibu-ibu PKK menerima penghasilan melalui usaha ekonomi kreatif akan tercapai. Dengan begitu, roda gigi perekonomian akan diputar, yang secara langsung berdampak pada masyarakat, khususnya Desa Kasri. Secara umum, pembuatan minuman susu kedelai masih terhalang oleh modal rendah, pasar kecil, dan peralatan yang belum sempurna, yang mengharuskan diversifikasi perusahaan melalui penciptaan minuman jus kedelai dalam kemasan yang menarik dan berbagai selera. Setelah penyelidikan skenario yang disebutkan di atas, kekhawatiran berikut dapat diidentifikasi:

- Masalah utama mengubah mindset masyarakat desa untuk mencari peluang usaha dalam rangka meningkatkan penghasilan
- Mengenalkan dan melatih pembuatan aneka olahan kedelai yang layak jual kepada masyarakat

c. Membantu masyarakat dalam masalah pemasaran untuk pengembangan usahanya

Tim pengabdian menawarkan instruksi dalam menciptakan produksi susu kedelai olahan, pengemasan, dan bantuan pemasaran digital untuk mempromosikan pencapaian tujuan ini. Beberapa program akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang muncul dengan mitra berdasarkan identifikasi masalah tersebut, termasuk:

1. Permasalahan terkait sociopreneur

Masyarakat Desa Kasri yang sangat minim pengetahuan tentang sociopreneur. Hal ini menjadi keterbatasan masyarakat Desa Kasri untuk berkembang. Pengetahuan mengenai hal itu saat ini belum ada stakeholder yang membantu memberikan pengetahuan lebih ttg sociopreneur.

2. Permasalahan terkait Produksi

a. Aspek Produksi

Jumlah UKM Desa Kasri masih sangat sedikit khususnya olahan kedelai. Hal ini menjadi keterbatasan mitra untuk berkembang dan memperluas pasar. Produksi yang dihasilkan selama ini masih terbatas pada pesanan tengkulak saja, karena peralatan dan metode yang digunakan masih sederhana/tradisional.

b. Aspek Produk

Produk yang dibuat selama ini hanya kripik tempe saja. Padahal Desa Kasri memiliki kedelai yang mempunyai kualitas yang bagus. Dengan varian produk yang berbeda tentunya akan menarik customer untuk bisa membeli produk unggulan dari Desa Kasri. Sehingga diharapkan akan ada produk baru dengan variasi jenis makanan yang menarik pasar dari bahan baku kedelai.

c. Aspek Sistem Packaging

Untuk pemenuhan kualitas perlu didukung dengan packaging yang menarik, dengan penambahan label yang menjadikan ciri khas Desa Kasri.

3. Permasalahan terkait Manajemen

a. Aspek Pemasaran

Penerapan strategi pemasaran yang kurang tepat sehingga produk ini masih terbatas hanya diambil para tengkulak. Dibutuhkan manajemen pemasaran dengan penguasaan teknologi informasi yang tepat untuk memperluas pasar. Baik pemasaran off line maupun online. Adanya pelatihan digital marketing dengan social media. Dimana social media saat ini pangsa pasar paling mudah untuk melakukan pemasaran. Ketidakmampuan dalam memenuhi permintaan pasar dalam jumlah besar karena rendahnya hasil produksi akibat dari kapasitas produksi yang terbatas. Pemasaran usaha ini hanya ibu-ibu pendamping ini masih sangat terbatas di lingkungannya sendiri baik sebatas RT, RW, mau pun desa saja sehingga sulit untuk berkembang dengan maksimal

b. Aspek sumberdaya manusia

Kemampuan yang terbatas karena kemampuan tenaga kerja dalam menggunakan peralatan masih terbatas, sehingga dibutuhkan pelatihan tentang inovasi produk.

c. Aspek Penguasaan teknologi

Sulitnya mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang tanggap terhadap manfaat alih fungsi Teknologi. Hal ini terkait dengan pendidikan formal masyarakat dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya.

**2. METODE PENELITIAN**

**Rincian Tahapan Kegiatan**

Berikut ini adalah uraian mengenai langkah-langkah kegiatan dalam mengimplementasikan solusi di beberapa sektor, berdasarkan solusi dan target output yang disajikan dalam kegiatan pengabdian ini:

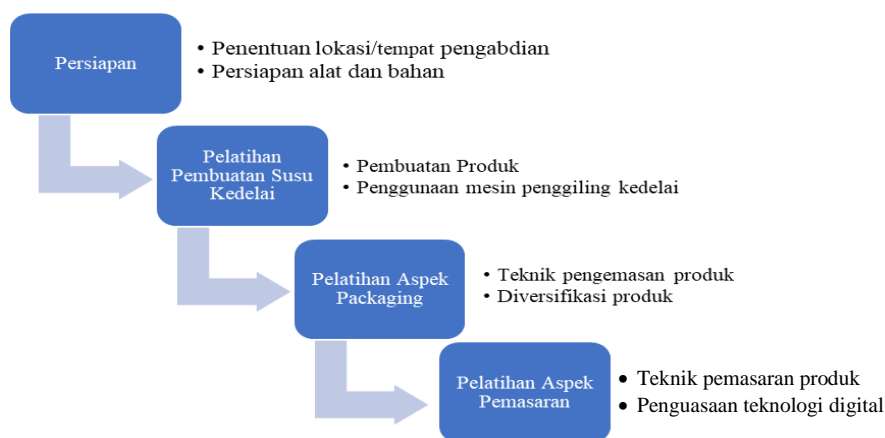
**1. Tahapan Metode Pelaksanaan**

Tabel 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

Solusi	Luaran	Tahapan
Program Pelatihan dan Pendampingan pembuatan susu kedelai	Pengetahuan dan Keterampilan	1. Memilih tempat untuk pelatihan, bimbingan, dan pengembangan materi dan alat 2. Dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat mendorong warga Desa Kasri untuk mengikuti seluruh kegiatan ini. 3. Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah untuk membuat susu kedelai yang dapat dengan mudah dipahami oleh mitra. Kegiatan tersebut meliputi pendampingan, pelatihan, dan aplikasi

**2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan September 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang ibu-ibu PKK Desa Kasri, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang dengan tahapan sebagai berikut pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian ini berfungsi sebagai pelatih dan pendamping untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk program pelatihan dan perampingan produksi susu kedelai. Mitra (ibu-ibu PKK) berfungsi sebagai mentor dan pelatih sementara itu. Untuk mendirikan perusahaan kreatif yang otonom, praktik monev yang berkelanjutan, pertanyaan dan tanggapan, dan pertukaran pendapat dicari untuk berfungsi sebagai sumber motivasi.

**3. PEMBAHASAN**

Berbagai kegiatan telah dilakukan kepada mitra dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya ibu-ibu PKK di Desa Kasri, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

**1. Kegiatan Persiapan**

Semua pihak yang terlibat dikoordinasikan oleh tim layanan. Ketua dan sejumlah anggota tim pengabdian masyarakat aktif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat jadwal untuk proyek-proyek layanan yang akan dilakukan serta rincian tugas. Kesepakatan konsensual dicapai oleh pemimpin tim layanan, yang dihadiri oleh 30 orang. Pelaksanaannya berlangsung pada 15 September 2022, sebagaimana disepakati oleh semua pihak. Percakapan tentang bagaimana kegiatan akan dirancang sama pentingnya. Berikut jadwal proyek pengabdian kepada masyarakat::

Tabel 2. Jadwal dan Uraian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Waktu	Materi
1	09.00-09.30	Pembukaan dan MOU
2	09.30-11.00	Pelatihan pembuatan susu kedelai oleh Bpk Sholikin
3	11.00-12.00	Pelatihan tentang packaging/labeling oleh Bpk Muhammad Rofiq, ST., MT
4	12.00-13.00	ISHOMA
5	13.00-14.00	Pelatihan tentang pemasaran Bpk Rifki Hanif, SE, MM

**2. Kegiatan Sosialisasi kepada Mitra**

Pada kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi dan koordinasi tentang persiapan pelaksanaan pembuatan susu kedelai. Pada kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat bertempat di Kantor Kelurahan Desa Kasri, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang yang dihadiri juga oleh Kepala Desa dan perangkat desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada seluruh masyarakat Desa Kasri Kabupaten Bululawang Malang tentang bagaimana memulai usaha dan mengelolanya dengan sukses sehingga tidak semata-mata bergantung pada diri sendiri sebagai petani. Tim Layanan memberikan informasi mengenai topik-topik berikut pada kesempatan ini: 1) Pemahaman gagasan tentang kewirausahaan secara keseluruhan sehingga masyarakat dapat tertarik untuk memasuki dunia kewirausahaan dan

memiliki pengetahuan yang diperlukan, 2) Memberikan wawasan tentang cara memulai bisnis dan memilih jenis bisnis yang tepat, dan 3) Memberikan wawasan tentang kemungkinan kegagalan bisnis dan strategi untuk mempersiapkan dan menghindari kegagalan bisnis. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat pada ibu-ibu PKK di Desa Kasri yang semakin bersemangat untuk meluncurkan perusahaan mandiri sendiri



Gambar 2. Sosialisasi kepada Ibu-Ibu PKK Desa Kasri

### 3. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan pembuatan susu kedelai yang dilaksanakan pada tanggal tersebut dengan dihadiri 30 peserta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai rencana sebelumnya dan terlihat dari antusiasme ibu-ibu PKK. Ekonomi masyarakat Desa Kasri dapat ditingkatkan dengan bantuan inisiatif ini, yang berpotensi menjadi inovasi baru. Dengan memberikan pelatihan tentang cara membuat dan mengemas susu kedelai, ia mampu meningkatkan tingkat keterampilan penduduk setempat dan membangun ekonomi keluarga yang mandiri. Produk dengan nilai yang dapat dipasarkan dapat dihasilkan dari kedelai. Khususnya ibu-ibu PKK, dengan antusias menikmati latihan praktis ini, terbukti dengan betapa terlibatnya mereka selama proses pelatihan praktis pembuatan susu kedelai. Persiapan bahan baku dan mesin merupakan langkah awal dalam proses produksi ini.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Susu Kedelai

### 4. Kegiatan Pelatihan Packaging/Labeling

Pada kegiatan ini diberikan pelatihan tentang packaging yang mudah dipasarkan dengan kemasan yang bisa menarik konsumen. Dalam upaya menarik pelanggan dan meningkatkan nilai yang dirasakan dari produk (Hastari et al., 2021), program lokal untuk pengembangan produk ini juga mencakup tahap pengemasan dan pelabelan. Latihan ini terdiri dari branding dan pelatihan tentang cara menggunakan peralatan pengemasan, serta teknik pengemasan untuk produk susu kedelai, dan proses pemasaran secara digital. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan kemasan yang menarik dan pemberian nama brand/merk yang akan mudah diingat oleh konsumen. Produk ini disajikan dalam botol plastik dan kaca. Kemasan produk ini dipilih dengan hati-hati agar



portabel dan tahan tumpahan. Pelatihan dalam packaging dan pembuatan label mengajarkan beberapa detail terkait produk seperti bahan baku, tanggal pembuatan, dan tanggal kedaluwarsa. Pengemasan dan pembuatan label merupakan dua taktik yang digunakan untuk meningkatkan penjualan dan menarik pelanggan untuk mengkonsumsi. Dengan melakukan pengabdian ini, ibu-ibu PKK dan masyarakat, khususnya Desa Kasri, dapat meningkatkan kreativitas dan keahliannya. Program pemasaran digital dengan mengenalkan sosial media yang mudah dimengerti oleh ibu-ibu PKK.



Gambar 4. Pelatihan Packaging/Labeling

#### 5. Kegiatan Pelatihan Pemasaran

Pada kegiatan ini diberikan pelatihan tentang strategi pemasaran yang efektif dengan memanfaatkan media sosial. Kegiatan ini begitu penting untuk dilaksanakan demi membantu meningkatkan perekonomian Desa Kasri. Penggunaan teknologi dalam pemasaran dapat meningkatkan kinerja agar lebih cepat terjual. Artinya ibu-ibu PKK dapat bersaing dan mudahnya mendapatkan informasi pemasaran yang digunakan (Falah et al., 2021).



Gambar 5. Pelatihan Pemasaran

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebatas dari proses memproduksi kedelai menjadi susu kedelai namun juga membantu masyarakat dalam memberikan pemahaman tentang mendesain produk kemasan dan proses pemasaran digital. Harapan tim pengabdian ini, masyarakat Desa Kasri bisa mengimplementasikan secara mandiri.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan program pengabdian masyarakat ini dapat menstimulus kepada ibu-ibu PKK Desa Kasri bahwa menghasilkan bahwa ibu-ibu PKK bahwa masih belum terbiasa untuk berjualan online, maka perlu adanya pelatihan manajemen mengenai segmentasi pasar dan strategi pemasaran dan upaya pendampingan secara berkala untuk terus dilakukan untuk menjaga kualitas produk dan penambahan wawasan bagi sumber daya manusia yang dimiliki mitra agar pemasaran produk yang dihasilkan semakin

optimal. Selain itu juga perlu adanya inovasi produk seperti susu kedelai dengan varian rasa agar dapat meningkatkan konsumen.

#### 4.2 Saran/Rekomendasi

Saran untuk pengabdian selanjutnya mengevaluasi bentuk implementasi dari pembuatan susu kedelai, hasil packaging, hingga pemasaran yang dilakukan ibu-ibu PKK, supaya tim pengabdian bisa mengupayakan langkah selanjutnya apabila dalam proses pelaksanaan ada kendala yang dihadapi. Selain itu, dalam pengabdian ini sebanyak melibatkan pihak-pihak lain seperti kepala desa dan perangkat desa, agar ibu-ibu PKK termotivasi untuk lebih mengembangkan usahanya.

#### REFERENSI

- Falah, A. M., Setiadin, S., Sahiro Ritonga, U., Darsa Sabrian, D., & Afit, M. (2021). Strategi Pengembangan Potensi Kewirausahaan Produk Lokal Desa Nanggalamekar Kabupaten Cianjur Melalui Pemasaran Digital. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1271–1280. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1112>
- Hastari, S., Subagio, D. P. W., & Pudyarningsih, A. R. (2021). Peningkatan Nilai Produk Melalui Pendampingan Packaging dan Pemasaran Yang Menarik Pada Industri Rumahan Susu Kedelai Di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 160–167. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i1.14622>
- Puspita, L., & Komarudin, K. (2020). Peningkatan Ekonomi Masyarakat: Dampak Pemanfaatan Ampas Susu Kedelai Menjadi Nugget. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4105>
- Rohmani, S., Yugutama, A., & Prihapsara, F. (2018). Inovasi Minuman Sehat Berbahan Kedelai dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Wirausaha di Kabupaten Sukoharjo ( Innovations Healthy Drinks in Source of Soybean in Community Empowerment through Entrepreneurship in Sukoharjo District ). *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 68–74.
- Sari, P. A. (2013). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Human Capital. *Jurnal Semnas Fekon*, 11–19. <http://repository.ut.ac.id/4826/1/fekon2012-02.pdf>
- Wati, D. A., Pratiwi, A. R., Dewi, A. P., Aprilia, M. A., & Utami, L. (2022). Pameran produk Gizi sebagai upaya peningkatan dalam pemanfaatan pangan lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu*, 118–127.